

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat sekarang, ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan serta kemajuan ke arah yang lebih baik dibidang pendidikan. Tidak hanya kemajuan teknologi, tapi juga kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam jenjang pendidikan sekolah. Kemajuan teknologi tidak akan bermanfaat jika tidak diiringi oleh majunya tingkat pendidikan suatu bangsa. Agar kita tidak tertinggal jauh oleh lajunya perubahan dan perkembangan zaman di era global ini, maka diperlukan suatu kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Masalah mendasar dalam dunia pendidikan saat ini disamping masalah peningkatan kuantitas untuk memenuhi kebutuhan akan pemerataan dalam memperoleh pendidikan, juga masalah peningkatan kualitas pendidikan guna mencapai relevansi serta mutu yang tinggi. Dalam peningkatan kualitas pendidikan, masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi tenaga pendidik, maupun segi fasilitas pendidikan yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan itu sendiri.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan tersebut membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak yang terkait. Khususnya pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia sebagai bagian dari bahan ajar diberbagai jenjang pendidikan, yang selama ini menjadi momok bagi setiap peserta didik padahal pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu kehidupan sosial yang indisipliner dan sekarang telah menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media pembelajaran dan model pembelajaran. Oleh karena itu, disamping proses belajar mengajar merupakan kegiatan terpenting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, model dan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok didalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika dihubungkan dengan kreativitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran ini sangat penting dalam penyampaian atau penyajian materi pelajaran. Suatu metode cocok dengan materi pembelajaran maka secara otomatis kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan maksimal. Untuk mencapai kriteria ini, adalah tugas dan peran guru dalam memilih dan menggunakan model yang kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Tridharma Kota Gorontalo menunjukkan bahwa kemampuan siswa tersebut masih tergolong rendah, hal tersebut nampak pada :

- 1) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung,
- 2) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru,
- 3) Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi,
- 4) Guru mata pelajaran geografi belum pernah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* khususnya materi sumber daya alam.

Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dengan hasil capaian pada kegiatan evaluasi yakni dari 14 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 57% yang memperoleh nilai di atas rata-rata sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 - 100, sedangkan sisanya yang memperoleh nilai di bawah rata-rata (74 ke bawah) berjumlah 6 orang siswa atau 43%. Tentu hasil ini belum sesuai dengan harapan.

Melihat permasalahan diatas, maka perlu sebuah solusi atau penyelesaian masalah sehingga hal ini bisa berdampak terhadap hasil belajar siswa. Tentu perlu penerapan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran geografi khususnya materi sumber daya alam adalah model pembelajaran *Cooperative Script*.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model metode pembelajaran kooperatif dalam perkembangannya mengalami perkembangan sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda satu dengan yang lainnya. Pada pembelajaran *Cooperative Script* khususnya pokok bahasan sumber daya alam terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi aktifitas siswa selama pembelajaran *Cooperative Script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikannya dalam sebuah judul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Model Pembelajaran**

***Cooperative Script* Pada Topik Sumber Daya Alam** (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMA Tridharma Kota Gorontalo)”).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni:

- 1) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru.
- 3) Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi.
- 4) Guru mata pelajaran geografi belum pernah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini yakni : Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran geografi khususnya pada topik sumber daya alam, hasil belajar siswa SMA Tridharma Kota Gorontalo akan meningkat?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Tridharma Kota Gorontalo pada mata pelajaran geografi khususnya pada topik sumber daya alam melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada para guru. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh para guru. Penelitian ini juga diharapkan memberikan ilmu kepada para siswa, sehingga para siswa mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat bagi diri mereka. Hasil dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi guru, dari hasil penelitian ini guru mendapatkan gambaran tentang model pembelajaran *Cooperative Script* sehingga guru dapat menggunakan/menerapkannya dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar yang ingin dicapai dapat diwujudkan.
- b) Bagi siswa, siswa akan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- c) Bagi sekolah, memberi masukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dalam rangka perbaikan pembelajaran geografi pada khususnya.
- d) Bagi peneliti, untuk mengetahui efektifitas dan mendapatkan gambaran tentang hasil belajar geografi dengan pendekatan *cooperative script*.

